BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media televisi yang pertama di Indonesia adalah TVRI, dengan adanya kemajuan tehnologi serta cepatnya informasi sehingga akhir-akhir ini telah bermunculan televisi swasta di beberapa kota besar seperti Jakarta ada RCTI, TPI, AN Teve, dan Indosiar serta di Surabaya ada SCTV.

Dengan hadirnya beberapa macam televisi swasta tersebut jelas terjadi persaingan dikalangan pertelevisian, mereka bersaing terutama sekali dalam penyajian acara-acara yang sangat menarik lebih-lebih buat pemirsa yang semestinya acara tersebut belum pantas untuk dilihat anak-anak. Dengan demikian dikalangan masyarakat timbul keprihatinan dan tidak menutup kemungkinan adanya dampak baik positif maupun negatif dikalangan anak-anak.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Umar Hamalik.

> "Televisi memberi pengaruh sosial yang besar terhadap masyarakat, baik bagi anak maupun terhadap pemuda, orang dewasa, pengaruh ini dapat dilihat antara lain dalam percakapan - percakapan dan perbuatan mereka. Akan terlihat kemajuan mereka dalam hal pembicaraan tantang kebudayaan manambah perbendaharaan bahasa dan menyebabkan berkurangnya minat untuk membaca surat kabar atau majalah".[1]

---

[1] Umar Hamalik, Media Pendidikan, PT. Citra Aditya, Tarsito, Bandung,, 1998, hal. 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena seusia SD, yaitu yang berusia 6-12 tahun adalah sedang berada dalam periode rencana abstrak. Pada masa ini anak-anak mulai memperhatikan hal-hal kesusilaan yang bersifat kritis, bisa menilai perbuatan manusia atas dasar baik dan buruk, oleh karena itu tumbulah kata hati mereka. Pada masa ini anak-anak membutuhkan untuk mendapat perhatian dari orang tua (artinya pada masa-masa ini, anak-anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan dimana si-anak mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya.[2]

Pada masyarakat kita dahulu, televisi masih merupakan barang mewah yang belum dapat dibeli oleh setiap keluarga, karena pembangunan dan tehnologi semakin maju maka sekarang hampir disetiap rumah telah memiliki televisi sehingga yang dulunya barang mewah kini menjadi barang murah. Namun demikian, adanya televisi yang kini telah ada di mayarakat adalah suatu tanda yang baik bagi kemajuan masyarakat[3] .

Dengan hadirnya televisi di masyarakat kita, terutama di mayarakat Takerharjo, sebagai orang tua agar lebih waspada terhadap anak-anak yang masih memerlukan bimbingan dan arahan agar anak-anak tidak terpengaruh hal-hal negatif yang ditimbulkan oleh acara - acara yang begitu menarik untuk dilihat.

Oleh karena itu anak - anak adalah sebagai generasi penerus perjuangan untuk mengganti generasi yang lebih tua, maka perlu adanya bekal yang sebanyak-

---

[2] Drs. Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan , PT Reneka Cipta, cet. II, Malang, 1983, hal 168-169.
[3] Umar Hamalik, Op Cit, hal. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarahkan anak-anak untuk lebih giat belajar, karena hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ
الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak dikehendakinya".[4]

Dan kita ketahui juga bahwa manusia sejak dilahirkan ia tidak berdaya apa-apa, segala kebutuhannya banyak bergantung pada orang lain sampai ia manjadi manusia yang utuh dan dapat menyesuaikan diri dari berbagai corak ragam masyarakat dari yang sederhana sampai yang terbaik. Perubahan yang sangat berpengaruh terhadap anak-anak itu sudah menjadi tanggung jawab masyarakat sebagai tempat tinggal anak-anak, sebab situasi yang demikian itu sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak.

Media televisi adalah sebagai salah satu sarana untuk belajar, sedang belajar sendiri merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, hal ini dikarenakan dengan belajar manusia akan dapat mengerti suatu hal yang belum ia ketahui dan dapat pula

---

[3] Umar Hamalik, Op Cit, hal. 117.
[4] Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahaannya, CV. Toha Putra, Semarang, 1998, hal. 1079.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengubah dan mengembangkan perilaku atau mempertinggi kemampuan untuk mencapai yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang lebih jauh mengenai pengaruh televisi terhadap pengaruh anak. Untuk itu dalam penelitian penulis mangambil judul "STUDI PENGARUH FREKUENSI MENONTON TAYANGAN TELEVISI PADA SORE HARI TERHADAP MINAT BELAJAR MENGAJI ANAK DI TPA DESA TAKERHARJO SOLOKURO KABUPATEN LAMONAGAN".

B. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berkenaan denagan pengaruh televisi terhadap belajar anak terutama minat belajar mengaji di TPA pada sore hari, maka penulis berkeinginan untuk merumuskan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana peran media televisi terhadap minat belajar mengaji
b. Bagaimana kondisi minat belajar mengaji anak dengan adanya media televisi
c. Adakah pengaruh tayangan televesi pada sore hari terhadap minat belajar mengaji anak.

2. Batasan Masalah

Televisi yang dimakaud dalam skripsi ini adalah televisi siaran yang ada di masyarakat umum bukan televisi pendidikan yang sebagai alat bantu dalam proses balajar mengaji di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang yang dimaksud TPA disini adalah tempat belajar mengaji anak dari jilid 1 sampai 6 yang berada di Desa Takerharjo Solokuro sebagai obyek penelitian, dan yang dimaksud belajar disini adalah tentang kebiasaannya dalam belajar mengaji disetiap hari.

C. Penegasan Judul

Berpijak dari judul di atas, agar tidak terjadi kesalahfahaman, maka perlu penulis tegaskan judul skripsi yang penulis buat agar lebih jelas dan mudah difahami maksudnya, maka akan penulis jelaskan arti yang penulis anggap sulit.

Study : Mempunyai arti pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[5]

Media : Perantara atau pengantar.[6]

Televisi : Suatu perlengkapan elektronika yang pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara.[7]

Belajar : Suatu proses aktifitas yang dapat membawa perubahan pada individu.[8]

---

[5] WJS. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 965.

[6] Ibid, hal. 865.

[7] Umar Hamalik, Loc.Cit., hal. 108.

[8] Drs. NY. Roestiaya, Masalah-Masalah Ilmu Keguruan, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1986, hal, 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Takerharjo : adalah nama sebuah desa di Kecamatan Solokuro yang berada di pantai utara Kabupaten Lamongan

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara frekuensi menonton tayangan televisi pada sore hari terhadap minat belajar mengaji anak di TPA desa Takerharjo Solokuro Kabupaten Lamongan .

D. Alasan Memilih Judul

Perkembangan tehnologi semakin canggih dan pesat telah tampak hasilnya sesuai dengan keinginan para penemunya, hal ini dapat diketahui dari hadirnya beberapa stasiun televisi swasta sebagai media komunikasi yang sangat menggembirakan, kegembiraan tidak hanya pada masyarakat Takerharjo dan sekitarnya saja akan tetapi seluruh masyarakat pada umumnya, terbukti adanya antusias masyarakat umum merubah chanel yang dapat melerai TVRI ditambah chanel televisi swasta.

Dapat difahami dengan hadirnya televisi swasta yang kian hari kian meningkat akan membawa dampak negatif dan positif terhadap perilaku seseorang pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Akan tetapi dikalangan orang tua dan guru merasa perihatin, televisi yang seharusnya merupakan sarana informasi pendidikan sebagai tujuannya, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nampaknya malah mengganggu. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Jalaludin Rahmat bahwa penduduk desa mengeluh karena anak-anaknya menjadi malas belajar dan bekerja atau berangkat mengaji pada waktu dini.[9]

E. Tujuan Pembahasan.

Sudah barang tentu setiap penelitian itu mempunyai tujuan yang jelas, sebab dengan tujuan itu penelitian akan lebih terarah dan mempunyai makna. Begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran media televisi terhadap belajar mengaji anak.
2. Untuk mengetahui kondisi belajar mengaji anak dengan adanya televisi.
3. Untuk mengetahui pengaruh tayangan televisi pada sore hari terhadap minat belajar mengaji anak.

F. Hipothesis

Sebelum sampai pada sebuah teori yang terbukti kebenarannya, seorang peneliti mula-mula membuat hepothesis, yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan sampai terbukti kebenarannya data-data yang terkumpul atau dapat dikatakan suatu pernyataan yang belum diakui kebenarannya.[10]

Adapun hepothesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipothesis nol (H_o)

---

[9] Drs. Jalaludin rahmat, Psikologi kimunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal. 221

[10] I.B. Nretra. Statistik Inferensial, Usaha Nasonal, Surabaya, th. 1994.hal.26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak ada pengaruh antara frekuensi menonton tayangan televisi pada sore hari dengan minat belajar mengaji anak.

2. Hipothesis Kerja (H_i)

Ada pengaruh antara frekuensi menonton tayangan televisi pada sore hari dengan minat belajar mengaji anak.

G. Metodologi Penelitian

Metode merupakan salah satu cara yang sangat menentukan dalam dunia penelitian, berhasil atau tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh tepat atau tidaknya metode yang digunakan , walaupun hal itu tidak mutlak.

Dalam penyusunan dan membahas skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian yang dapat membantu memudahkan dalam mengambil kesimpulan dan me[pngelolah data.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan jumlah individu untuk diambil sampel. Populasi dapat berwujud antara lain : sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan, manajemen, alat-alat mngajar, cara mengadministrasi, kepemimpinan dan lain-lain.

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak di generalisasikan.[11]

[11] Prof. Drs. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Pn. Andi Offset, Yogyakarta, jilid. I, 1984, hal. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang menjadi populasi dalam penyelidikan ini adalah penduduk desa Takerharjo yang mempunyai televisi serta mempunyai anak usia tingkat Sekolah Dasar dan ikut belajar di Taman Pendidikian Al- Qur'an desa Takerharjo, yaitu yang berjumlah 240 orang.

b. Sampel

Dalam penyelidikan ini Penulis tidak menyelidiki seluruh populasi melainkan hanya meneliti sebagian dari populasi yang ditetapkan sebagai sampel. Dalam hal ini penulis berpedoman kepada Dr.Ny.Suharsimi Arikunto dalam bukunya" Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" yang berbunyi untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian karena jumlah penduduk yang mempunyai televisi serta anak usia tingkat Sekolah Dasar dan ikut belajar di Taman Pendidikan Al- Qur'an sebanyak 240 orang, maka penulis mengambil 36 anak yakni sebanyak 15 % sebagai sampelnya.

Sedang untuk menentukan keluarga yang dijadikan sebagai anggota sampel digunakan random sampling, yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.[12]

2. Tekbnik Pengumpulan Data dan Analisa Data

[12] Ibid, hal. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendapatkan data yang autentik sebagai bahan yang diperlukan data penyusunan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan pengamatan, pencatatan dengan sistimatis terhadap fenomena yang diselidiki.[13]

Data yang diperoleh dari metode ini adalah gambaran umum kebiasaan penduduk Takerhajo terutama anak-anak dalam menonton tayangan televisi.

b. Metode Interview

Interview adalah tehknik pengumpulan data yang menggunakan pertemuan langsung dengan responden yang dijadikan sumber data sehingga penulis mendapatkan data yang diharapkan.

Interview sebagai proses tanya jawab lisan dalam dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.[14]

c. Metode Dokumenter

Dokumen berasal dari kata "dokumen" artinya : barang-barang yang tertulis. Dalam pelaksanaan metode ini penulis meneliti benda-benda yang tertulis seperti : buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, majalah, notulen rapat dan sebagainya.[15]

---

[13] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka cipta, jakarta, 1991, hal. 126
[14] Sutrisno hadi, Op. Cit, hal, 136
[15] Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hal, 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian yang dimaksud metode dokumenter adalah: metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti catatan-catatan, dokumen-dokumen, arsip dan sebagainya.

d. Metode Angket

Metode angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertentu dan tertulis, sedangkan responden diminta supaya mengisinya, baik secara individu maupun secara kelompok.

Didalam memperoleh data yang diperlukan untuk pembahasan skripsi ini di ambil dua cara yaitu library research (teori perpustakaan) dan fiuld research (studi lapangan). Yang dimaksud dengan teori perpustakaan yaitu menggunakan data dengan cara membaca, mengutip pendapat para ahli yang ada di buku-buku, kitab, majalah dan karangan yang tidak diterbitkan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Sedangkan yang dimaksud dengan studi lapangan yaitu sumber informasi yang diambil dari penelitian lapangan dari obyek secara langsung.

3. Tekhnik Analisa Data

Tekhnik analisa data merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menganalisa data. Metode ini merupakan kelanjutan dari metode pengumpulan data, sebab data yang diperoleh tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan secara konkrit, manakala tidak diolah dan tidak dianalisa terlebih dahulu. Dari hasil analisa tersebut maka dapatlah ditarik suatu kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dengan analisa data ini dimaksudkan untuk mengolah data yang diperoleh, guna membuktikan kebenaran suatu hepotesa.

Adapun tekhnik yang akan penulis gunakan dalam penelitian data statistik dengan meggunakan teori Chi kuadrat denagn rumus :

$$X^2 = \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

X^2 : Chi - square

fo : Frekuensi yang diperoleh

fe : Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh media televisi terhadap minat belajar mengaji anak, maka data dianalisa lagi dengan menggunakan tekhnik statistik dengan rumus

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kontigensi

X^2 : Hasil perhitungan Chi square

N : Jumlah responden.[16]

H. Sistematika Pembahasan

[16] Ibid. hal, 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini tersusun menjadi empat, secara garis besar tersusun sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, hepothesis, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan landasan teori yang membahas tentang media televisi meliputi, pengertian televisi, televisi sebagai media masa, program acara yang disiarkan televisi pada jam tayang 15.00 - 18.00 BBWI, fungsi dan tujuan televisi, dampak televisi terhadap pemirsa kemudian, pembahasan tentang minat belajar mengaji di TPA meliputi pengertian minat belajar mengaji anak di TPA, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak, sistem dan metode belajar mengaji. Serta pengruh tayangan televisi pada sore hari terhadap minat belajar mengaji anak.

Bab tiga, adalah laporan hasil penelitian yang berupa gambaran umum obyek penelitian yakni : sejarah perkembangan desa Takerharjo, dan letak geografis desa Takerharjo, kemudian data televisi dan anak yang meliputi data pertelevisian, data tentang tanggapan anak terhadap telvisi, data tentang kebiasaan anak, data tentang kebiasaan anak dalam mengaji, data hasil angket tanggapan anak terhadap televisi dan kebiasaan anak dalam belajar mengaji. Dilanjutkan dengan analisa data .

Bab empat, berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup yang merupakan bab yang terakhir dalam skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id